

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dan efektivitas kerja. Karakteristik individu memberikan ciri khas dan membedakan antara satu orang dengan orang lain sebagai bentuk potensi pada masing-masing individu (Syamsuriansyah, dkk, 2020). Karakteristik petugas berperan dalam menentukan produktivitas kerja, di antaranya yaitu jenis kelamin, umur, masa kerja, dan pendidikan. Berdasarkan penelitian Noor (2019), diketahui bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh karakteristik petugas. Karakteristik yang diteliti oleh Noor, yaitu umur, status perkawinan, jenis kelamin, dan masa kerja, dengan hasil $p\text{-value} \leq \alpha$, sehingga ada hubungan antara karakteristik petugas dengan produktivitas kerja (Noor, 2019).

Efektivitas kerja adalah keadaan di mana para petugas dapat menyelesaikan seluruh tugas atau pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut berarti bahwa pelaksanaan kerja yang dilakukan harus dapat memberikan hasil optimal dengan memanfaatkan potensi yang ada. Menurut Misnawati (2016), indikator dari efektivitas kerja terdiri dari kerja sama, pemanfaatan waktu, penggunaan sarana dan prasarana, kemampuan adaptasi kerja, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh Rini (2017), bahwa efektivitas kerja dinas pendidikan dan kebudayaan pada bidang dikmenti Provinsi Lampung masih kurang optimal. Dilihat dari indikator pemanfaatan waktu, petugas tidak memanfaatkan waktu dengan maksimal, sehingga pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Dilihat dari kerja sama, petugas dapat bekerja sama dengan baik, sehingga sesama petugas tidak sungkan meminta bantuan dalam mencari solusi atas permasalahan yang terjadi. Dilihat dari penggunaan sarana dan prasarana, petugas menggunakannya secara optimal sesuai dengan

fungsinya. Dilihat dari adaptasi lingkungan kerja, petugas mudah berinteraksi dengan lingkungan dan rekan kerjanya. Dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP), petugas tidak menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada. Dari fenomena tersebut diketahui bahwa efektivitas kerja yang kurang optimal disebabkan oleh pemanfaatan waktu dan Standar Operasional Prosedur (SOP) (Rini, 2017).

Terdapat beberapa data sekunder yang menggambarkan indikator efektivitas kerja menurut Misnawati (2016). Berdasarkan penelitian Hikmah, dkk (2019), diketahui bahwa efektivitas kerja petugas dalam pemanfaatan waktu belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena tidak digunakannya sarana telepon untuk koordinasi antara petugas rawat inap dan petugas *filing* dalam pengambilan rekam medis pasien rawat inap, sehingga petugas *filing* harus keliling kamar rawat yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis (Hikmah, dkk, 2019). Berdasarkan penelitian Silalahi dan Anisa (2017), diketahui bahwa efektivitas kerja petugas dalam kerja sama belum maksimal. Kerja sama yang belum maksimal itu ditandai dengan petugas pendaftaran rawat jalan yang merangkap sebagai petugas *filing* (Silalahi dan Anisa, 2017). Berdasarkan penelitian Anwar, dkk (2017), diketahui bahwa sarana dan prasarana masih kurang memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah *tracer* yang ada tidak seimbang dengan jumlah rekam medis yang keluar dari unit *filing* (Anwar, dkk, 2017). Berdasarkan penelitian Oktavia, dkk (2018), diketahui bahwa efektivitas kerja petugas dalam SOP belum maksimal karena belum adanya SOP *filing*. Dari sampel peminjaman rekam medis sebanyak 385, yang diketahui keberadaannya sebanyak 111 rekam medis dan yang tidak diketahui keberadaannya sebanyak 274 rekam medis. Hal tersebut terjadi karena beberapa rekam medis yang keluar tidak dicatat pada buku ekspedisi (Oktavia, dkk, 2018). Dari data sekunder tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja dipengaruhi oleh kerja sama, pemanfaatan waktu, penggunaan sarana dan prasarana, kemampuan adaptasi kerja, dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Menurut Gianti (2017), indikator produktivitas kerja, yaitu kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP), capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rekam medis, dan ketepatan waktu. Terdapat beberapa data sekunder yang menggambarkan indikator produktivitas kerja tersebut. Berdasarkan penelitian Kori dan Sigid (2020), diketahui bahwa capaian SPM tahun 2019 masih belum seluruhnya tercapai. Indikator kelengkapan rekam medis yang targetnya 100%, hasil capaiannya yaitu 98,2% pada semester I dan 98,1% pada semester II. Indikator kelengkapan *inform consent* yang targetnya 100%, hasil capaiannya yaitu 99,2% pada semester I dan 99,4% pada semester II. Indikator waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yang targetnya ≤ 10 menit, hasil capaiannya yaitu 10 menit. Indikator waktu penyediaan rekam medis rawat inap yang targetnya ≤ 15 menit, hasil capaiannya yaitu 11 menit (Kori dan Sigid, 2020). Berdasarkan penelitian Cahyaningrum (2013), diketahui bahwa penerapan SOP bagian *filing* rawat jalan belum seluruhnya sesuai. Dalam pelaksanaan *filing* rawat jalan, semua jawaban responden, yaitu SOP sistem penyimpanan, pemisahan dan penyimpanan rekam medis inaktif, dan peminjaman rekam medis sudah sesuai, sedangkan SOP penyimpanan dan distribusi rekam medis belum sesuai (Cahyaningrum, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan, RSUD Waled adalah rumah sakit umum daerah yang berkedudukan di Jl. Prabu Kiansantang nomor 4, Waled, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45187. RSUD Waled memiliki visi, “Menjadikan Pusat Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian Kesehatan di Wilayah Timur Jawa Barat Tahun 2019” dan misi, “Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian kesehatan di rumah sakit”. RSUD Waled juga memiliki motto, yaitu SEHAT (Siaga, Efektif dan Efisien, Harmonis, Aman, Tertib). Pada unit rekam medis di RSUD Waled terdiri dari 22 petugas, yaitu 12 petugas berlatar belakang rekam medis dan 10 petugas non-rekam medis. SOP pada unit *filing* belum sepenuhnya diterapkan dan sarana prasarana belum digunakan dengan maksimal, ditandai dengan tidak digunakannya *tracer* pada rekam medis pasien rawat jalan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan Karakteristik Petugas dan Efektivitas Kerja dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis di RSUD Waled”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat hubungan antara karakteristik petugas dan efektivitas kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik petugas dan efektivitas kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui gambaran umur petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui gambaran masa kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- d. Untuk mengetahui gambaran pendidikan petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- e. Untuk mengetahui gambaran efektivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- f. Untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- g. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

- h. Untuk mengetahui hubungan umur dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- i. Untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- j. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- k. Untuk mengetahui hubungan efektivitas kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana atau bahan masukan bagi rumah sakit dalam rangka meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber acuan dalam pembelajaran dan informasi untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan terkait hubungan karakteristik petugas dan efektivitas kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman berharga secara langsung di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang hubungan karakteristik petugas dan efektivitas kerja dengan produktivitas kerja petugas rekam medis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1	M. Dana Prihadi dan Siska Meilani, 2020	Pengaruh Efektivitas Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Cibabat Cimahi	Penelitian kuantitatif	Efektivitas kinerja dan produktivitas kerja	Waktu, tempat, dan sampel penelitian
2	Umami Fitriyaningsih, dkk, 2018	Produktivitas Tenaga Kerja Rekam Medis di Bagian Pendaftaran Rawat Inap di RSUD Muhammadiyah Ponorogo	Penelitian kualitatif	Produktivitas tenaga kerja	Waktu, tempat, metode, dan variabel penelitian
3	Ina Suhartina, dkk, 2019	Analisis Efektivitas SOP Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Lawang	Penelitian kualitatif	Efektivitas SOP pelaksanaan penyimpanan rekam medis	Waktu, tempat, metode, dan variabel penelitian
4	Ceria Febiana dan Annisa Novita Ardyani, 2018	Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas	Waktu, tempat, dan variabel penelitian

		Produktivitas Kerja Petugas di Unit <i>Filing</i> Rekam Medis RSUD Al-Ihsan		kerja	
5	Fitrianingsih, dkk, 2017	Hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Petugas Pendaftaran di RSU 'Aisyiyah Ponorogo	Penelitian kuantitatif	Motivasi kerja dan produktivitas kerja	Waktu, tempat, dan variabel penelitian

Berdasarkan tabel 1.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat unsur persamaan dan perbedaan dengan peneliti lain, di antaranya yaitu:

1. M. Dana Prihadi dan Siska Meilani (2020);
 - a. Persamaan : Terdapat persamaan variabel dan metode penelitian. Variabel yang digunakan, yaitu efektivitas kerja dan produktivitas kerja. Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan : Terdapat perbedaan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu petugas rekam medis, sedangkan pada penelitian tersebut yaitu petugas distribusi rekam medis.
2. Umami Fitrianingsih, dkk (2018);
 - a. Persamaan : Terdapat persamaan variabel, yaitu produktivitas kerja.
 - b. Perbedaan : Terdapat perbedaan metode penelitian. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif.

3. Ina Suhartina, dkk (2019);
 - a. Persamaan : Terdapat variabel yang sama, yaitu efektivitas.
 - b. Perbedaan : Terdapat perbedaan metode penelitian. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif.
4. Ceria Febiana dan Annisa Novita Ardyani (2018);
 - a. Persamaan : Terdapat persamaan metode penelitian, yaitu penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan : Terdapat perbedaan variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu efektivitas kerja, sedangkan pada penelitian tersebut yaitu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
5. Fitrianiingsih, dkk (2017);
 - a. Persamaan : Terdapat persamaan metode penelitian, yaitu penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan : Terdapat perbedaan variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu efektivitas kerja, sedangkan pada penelitian tersebut yaitu motivasi kerja